

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2015).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Menurut (Creswell, 2015) studi kasus merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh klinik di kabupaten Sleman.

2. Sampel

Sampel yaitu objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean, Sleman. Subjek dalam penelitian ini yaitu dokter dan petugas rekam medis.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal) yaitu rancangan map (*folder*) rekam medis rawat jalan.

E. Definisi Oprasional

Menurut (Notoatmodjo, 2018) definisi oprasional yaitu uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Map Rekam Medis Rawat Jalan	Map rekam medis adalah sampul yang digunakan untuk melindungi formulir-formulir rekam medis yang ada didalamnya agar tidak tercecer.	Alat ukur yang digunakan adalah observasi.
Formulir Rawat Jalan	Formulir adalah media yang digunakan untuk mencatat atau merekam terjadinya peristiwa pelayanan kesehatan atau pemberi layanan kesehatan.	Alat ukur yang digunakan adalah observasi.
Tracer (<i>Outguide</i>)	Tracer adalah pengganti rekam medis yang akan dikeluarkan dari penyimpanan untuk tujuan apapun.	Alat ukur yang digunakan adalah observasi.
Sistem Penyimpanan	Sistem penyimpanan adalah sistem yang digunakan pada penyimpan dokumen agar memudahkan dalam penyimpanan dan penemuan dokumen yang sudah disimpan dapat dilakukan dengan cepat apabila dokumen sewaktu-waktu dibutuhkan	Alat ukur yang digunakan adalah observasi.

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam melakukan perancangan desain map rekam medis, perancang menggunakan wawancara terstruktur.

b. Alat pencatatan langsung

Alat pencatatan langsung seperti buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, seperti buku tulis, pena, dan pensil untuk mencatat data hasil wawancara.

c. Alat Perekam (*Tape Recorder*)

Alat perekam digunakan untuk merekam hasil wawancara pada responden terkait rancangan map (*folder*) rekam medis rawat jalan.

d. Penggaris

Penggaris digunakan untuk menghitung panjang dan lebar map rekam medis.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan *checklist*. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap rancangan map (*folder*) rekam medis rawat jalan di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada dokter dan petugas rekam medis di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman.

c. *Checklist*

Checklist dalam penelitian ini yaitu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pegamatan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini :

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memperoleh data dari lapangan dengan tujuan mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data pada perancangan ini terkait pada aspek fisik, aspek anatomi, dan aspek isi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu yaitu hasil rancangan map rekam medis. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh, selanjutnya dilakukan pengkategorian data.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan dan verifikasi data pada penelitian ini menjawab kesimpulan awal yang masih belum pasti menjadi jelas dan dapat dideskripsikan.

2. Analisi Data

Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang digunakan untuk memperjelas aspek-aspek dalam rancangan map (*folder*) rawat jalan. Tahap analisi meliputi sebagai berikut :

a. *Editing*

Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk menyunting hasil wawancara yang telah diperoleh.

b. *Coding*

Dalam penelitian ini *coding* berfungsi untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode sangat berguna pada saat memasukan data “*data entry*”.

c. Memasukan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Dalam penelitian ini jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukana kedalam program atau computer.

d. Pembersihan data

Apabila data yang diperoleh dari responden selesai dimasukkan, maka perlu dicek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan , dan sebaiknya dilakukan pembetulan atau koreksi.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Peneliti ini harus bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan (*Confidential*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

4. Tanpa Nama (*Anonimata*)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 31 Januari 2019 di Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman dengan membawa surat pengantar dari kampus dan surat ijin dari badan kesatuan bangsa dan politik.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2019 dan dalam proses pengambilan data dilakukan observasi, wawancara, dan *checklist*

3. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan kegiatan analisis data dari hasil observasi, wawancara, dan *checklist* yang kemudian akan disusun dalam hasil dan pembahasan penelitian, setelah hasil dan pembahasan selesai disusun lalu peneliti mengambil kesimpulan, dan dari kesimpulan peneliti memberikan saran kepada pihak Klinik dr.H.Zamroni, Sp.S Godean Sleman.